

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Model rancangan penelitian ini termasuk jenis penelitian *Research and Development/R&D* yang diawali dengan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan, pembuatan produk awal, uji coba terbatas, revisi, hingga uji coba skala luas dan penyempurnaan produk. Dengan pendekatan ini, R&D tidak hanya menciptakan produk baru, tetapi juga menjamin kualitas dan relevansi produk berdasarkan bukti ilmiah. Model ini sesuai sebagai inovasi pendidikan yang berbasis penelitian dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata di dunia pembelajaran.

Pengembangan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu *analyze; design; development; implementation; dan evaluation*.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 45 Banda Aceh, yang beralamat di Jalan Mujahiddin I No. 5 Lambaro Skep, Banda Aceh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan penelitian pengembangan yang relevan dengan karakteristik sekolah dasar, serta ketersediaan subjek penelitian yang mendukung pengembangan media atau model pembelajaran sesuai dengan tujuan penelitian. Proses penelitian meliputi tahapan persiapan, pengembangan produk, validasi oleh ahli, uji coba terbatas, revisi produk, hingga implementasi di lapangan. Setiap tahapan dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan untuk memastikan hasil yang valid dan dapat diimplementasikan.

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Adalah seluruh objek atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran utama dalam suatu penelitian (Asrulla et al., 2023). Mencakup semua subjek atau objek yang relevan dengan masalah atau tujuan penelitian, baik yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif) maupun tidak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 45 Banda Aceh tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 27 siswa. Peilihan ini didasarkan karena sesuai dengan fokus penelitian.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dan berfungsi sebagai wakil yang mewakili karakteristik keseluruhan populasi sebagai sumber data (Asrulla et al., 2023). Dalam penelitian ini sampel terdiri dari 27 siswa kelas kelas V karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang sesuai materi kurikulum merdeka. Pemilihan populasi dan sampel dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat mencerminkan keadaan populasi secara keseluruhan serta mendukung validitas hasil penelitian pengembangan.

1.4 Prosedur Penelitian

Model ADDIE dikembangkan pada era 1970-an dan umum digunakan sebagai model pengembangan desain pembelajaran maupun produk pembelajaran (Waruwu, 2024). Model ADDIE merupakan model pengembangan yang berorientasi pada pembelajaran di kelas dan identik dengan pengembangan sistem

instruksional. Prosesnya bersifat berurutan namun tetap interaktif, karena hasil evaluasi pada setiap tahap dapat digunakan untuk perbaikan tahap berikutnya. Model ini berjalan secara siklik dan berkesinambungan mulai dari perencanaan hingga implementasi pembelajaran.



Gambar 3.1. Tahap pengembangan ADDIE

1. Analysis

Dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan, masalah, serta analisis tugas dalam pembelajaran. Pada tahap ini ditentukan apa yang akan dipelajari siswa serta dihasilkan profil peserta didik, kesenjangan pembelajaran, kebutuhan belajar, dan analisis tugas secara rinci. Pengembang juga mengkaji tujuan, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran secara menyeluruh agar produk yang dikembangkan tepat sasaran dan efektif.

2. Design

Tahap ini berfokus pada perancangan kerangka pembelajaran secara sistematis berdasarkan hasil analisis. Seluruh komponen pembelajaran dirancang agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kegiatan yang dilakukan meliputi perancangan flipbook sesuai materi, pembuatan sketsa atau prototipe

media, serta penyusunan instrumen evaluasi untuk menilai keberhasilan produk.

3. *Development*

Yaitu proses pengembangan produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap desain. Pada tahap ini, draft bahan ajar flipbook IPAS materi Harmoni dalam Ekosistem dikembangkan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan prinsip dan kriteria penyusunan flipbook.

4. *Implementation*

Pada tahap ini peneliti menggunakan bahan ajar *flipbook* untuk mengetahui minat, bakat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah menyelesaikan soal-soal yang diberikan berupa pretes dan postes.

5. *Evaluation*

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam memahami materi Harmoni dalam Ekosistem. Evaluasi dilakukan sebagai bentuk umpan balik terhadap proses pembelajaran IPAS yang telah berlangsung.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan terhadap keadaan sekolah, tempat uji coba bahan ajar flipbook berbasis culture fusion sedati.

2. Kuisioner

Diberikan kepada siswa dan guru untuk mengumpulkan data tentang keefektifan dan daya tarik produk pembelajaran yang dikembangkan tentang

bahan ajar flipbook.

3. Tes

Tes adalah instrumen penilaian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau kegiatan yang dirancang untuk mengevaluasi ciri-ciri perilaku tertentu. Tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, kecerdasan, potensi, atau keterampilan seseorang atau suatu kelompok.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung. Teknik ini mencakup pengambilan foto atau video selama implementasi produk untuk mendukung hasil analisis.

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur, mencatat, atau mengamati variabel penelitian serta harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen, yaitu lembar validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta lembar observasi dan instrumen kepraktisan bagi guru dan siswa. Lembar validasi ahli materi bertujuan memastikan kesesuaian dan kualitas isi materi pembelajaran. Lembar validasi ahli media digunakan untuk menilai kelayakan media dari segi tampilan dan teknis agar menarik dan efektif digunakan. Sementara itu, lembar validasi bahasa berfungsi menilai ketepatan dan kejelasan penggunaan bahasa sesuai karakteristik peserta didik.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses penggunaan bahan ajar flipbook dalam pembelajaran, sedangkan instrumen kepraktisan digunakan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap bahan ajar yang diterapkan.

1.6.1 Lembar Angket Validasi Tim Ahli

Berikut ini adalah instrumen lembar uji validasi ahli pada kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar *flipbook* berbasis culture fusion sedati. Instrumen lembar angket validasi tim ahli dibagi menjadi tiga yaitu validasi bahasa, materi, dan media.

Tabel 3.1 Validasi Ahli Bahasa

No	Indikator Penilaian	Jumlah
1.	Kesesuaian Bahasa pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	3
2.	Kejelasan dan Keefektifan Bahasa pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	3
3.	Ketepatan Tata Bahasa pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	2
4.	Konsistensi Penggunaan Istilah pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	2
	Jumlah	10

Tabel 3.2 Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Jumlah
1.	Kelayakan Isi Materi pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	4
2.	Penyajian Materi pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	4
3.	Kesesuaian Budaya Lokal (Culture Fusion) pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	2
	Jumlah	10

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Jumlah
1.	Desain Tampilan (Visual Design) pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	3
2.	Aspek Teknis pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	2
3.	Navigasi dan Interaktivitas pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	2
4.	Kesesuaian Media dengan Pembelajaran pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	3
	Jumlah	10

1.6.2. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen respon siswa dan respon guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Respon Siswa

No	Indikator	Jumlah
1.	Materi pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	3
2.	Bahasa pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	2
3.	Ketertarikan pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	5
	Jumlah	10

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Guru

No	Indikator	Jumlah
1.	Materi pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	3
2.	Bahasa pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	2
3.	Ketertarikan pada Bahan Ajar Flipbook Berbasis Culture Fusion Sedati	5
	Jumlah	10

Tes hasil belajar siswa menggunakan soal essay untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan bahan ajar *flipbook*.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data penelitian untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan bermakna, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Nurdewi, 2022). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui validasi ahli serta angket yang diberikan kepada siswa dan guru. Instrumen untuk validator serta uji perseorangan, kelompok kecil, dan uji lapangan terbatas disusun menggunakan skala Likert yang telah diberi skor penilaian.

Tabel 3.6 Kriteria Jawaban

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Baik	4
2.	Baik	3
3.	Kurang Baik	2
4.	Tidak Baik	1

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan cara menghitung persentase setiap indikator pada kategori penilaian bahan ajar *flipbook* yang dikembangkan.

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah indikator per kategori}}{\text{jumlah indikator total kategori}} \times 100\%$$

Tabel 3.7. Kriteria Bahan Ajar

No	Jawaban	Skor
A	Sangat Baik	$81\% \leq X < 100\%$
B	Baik	$61\% \leq X < 80\%$
C	Cukup Baik	$41\% \leq X < 60\%$
D	Kurang Baik	$21\% \leq X < 40\%$
E	Sangat Kurang Baik	$0\% \leq X < 20\%$

1.7.1 Tes Hasil Belajar

Digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sekaligus menilai ketercapaian tujuan pembelajaran IPAS. Keefektifan penggunaan bahan ajar flipbook berbasis *culture fusion Sedati* diketahui dari hasil post-test siswa melalui pengerjaan soal evaluasi.

1. Uji N-Gain

Pedoman persentase dianalisis dengan rumus N-Gain score berikut:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posstest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Keterangan:

Skor Ideal : Nilai maksimal yang diperoleh

Pretest : Nilai kemampuan awal sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran

Posttest : Nilai setelah mengikuti pembelajaran

Tabel 3.8 Kategori Pembagian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3.9 Kategori Efektivitas N-Gain Score

Persentase	Kualifikasi
91%-100%	Sangat Efektif
81%-90%	Efektif
71%-80%	Cukup Efektif
61%-70%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

